



# Analisis Kemampuan Siswa Memahami Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) Bahasa Indonesia di SMP Swasta Harapan Tiga Baru

Ivanna Simanungkalit<sup>1</sup>, Elza Leyli Lisnora Saragih<sup>2</sup>, Tigor Sitohang<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

E-mail: [ivanna.simanungkalit@student.uhn.ac.id](mailto:ivanna.simanungkalit@student.uhn.ac.id), [elzalisnora@gmail.com](mailto:elzalisnora@gmail.com), [sitohang.urk@gmail.com](mailto:sitohang.urk@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-10-01	The formulation of the problem in this study is: How is the ability of students to understand the HOTS (higher order thinking skill) Indonesian Language at Harapan Tigabaru Private Junior High School. This study aims: To find out how students' ability to understand Indonesian HOTS questions in news text material at Harapan Tigabaru Private Junior High School. This study uses a quantitative descriptive research method. This quantitative descriptive research method aims to describe how students' ability to understand HOTS questions is. The subjects in this study were students of class VIII SMP Swasta Harapan Tigabaru totaling 25 people. The results showed that as many as 25 students of class VIII SMP Swasta Harapan Tigabaru who took the ability test to understand the HOTS questions. Students' completeness in solving Indonesian HOTS questions at the Harapan Tigabaru Private Junior High School in grade VIII students, 1 student in the very high score category with a percentage of 4%, 2 students in the High score category with a percentage of 8%, 5 students with a moderate score category with percentage of 20%, 10 students in the low grade category with a percentage of 40% and 7 students in the very low value category with a percentage of 28%. So that the percentage of the average value of students' abilities in understanding HOTS questions at Harapan Tigabaru Private Junior High School is 45%. So it can be concluded with a percentage value of 49% into the Low category.
<b>Keywords:</b> <i>Student Ability Analysis;</i> <i>HOTS Questions;</i> <i>News Text Materials.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-10-01	Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kemampuan siswa memahami soal HOTS (higher order thinking skill) Bahasa Indonesia di SMP Swasta Harapan Tigabaru. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam memahami soal HOTS bahasa Indonesia pada materi teks berita di SMP Swasta Harapan Tigabaru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan siswa dalam memahami soal HOTS. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Swasta Harapan Tigabaru yang berjumlah 25 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 25 siswa kelas VIII SMP Swasta Harapan Tigabaru yang mengikuti tes kemampuan memahami soal HOTS. Ketuntasan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS bahasa Indonesia di SMP Swasta Harapan Tigabaru pada siswa kelas VIII, 1 siswa dalam kategori nilai sangat tinggi dengan persentase 4%, 2 orang siswa dengan kategori nilai Tinggi dengan persentase 8%, 5 orang siswa dengan kategori nilai cukup dengan persentase 20%, 10 orang siswa kategori nilai rendah dengan persentase 40% dan 7 orang siswa dalam kategori nilai sangat rendah dengan persentase 28%. Sehingga persentase nilai rata-rata kemampuan siswa dalam memahami soal HOTS di SMP Swasta Harapan Tigabaru adalah 45%. Maka dapat disimpulkan dengan persentase nilai 49% masuk kedalam kategori Rendah.
<b>Kata kunci:</b> <i>Analisis Kemampuan Siswa;</i> <i>Soal HOTS;</i> <i>Materi Teks Berita.</i>	

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan jenjang yang di tempuh oleh setiap orang untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan dari segala aspek kehidupan, pendidikan yang pertama dan utama diawali dan diterima dari keluarga, hingga pada pendidikan formal yang diterima di suatu instansi sekolah seperti Paud, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan bahkan sampai pada

Perguruan Tinggi melalui adanya interaksi pembelajaran. Pada abad ke-21, setiap orang perlu memperoleh berbagai keterampilan untuk menciptakan orang-orang sukses dan berkontribusi pada masa depan, dengan diterapkannya kurikulum 2013, setiap siswa harus memiliki kemampuan berpikir yang tinggi agar dapat memahami pembelajaran, guru senantiasa mengevaluasi untuk mengetahui seberapa baik siswa memahami pembelajaran, salah satu evaluasi

pembelajaran adalah dengan tes atau soal. Soal merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan seseorang, soal biasanya diajukan oleh orang yang telah menyelesaikan pendidikan dan pelatihan sekolah untuk sesuatu yang spesifik, tetapi pada umumnya pertanyaan lebih dominan di sekolah. Ketika seseorang mengerjakan soal, mereka akan mencoba mengerjakannya dengan benar, sehingga dapat diketahui bahwa setiap siswa memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam pengerjaannya. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan siswa, soal HOTS (higher order thinking skills) adalah soal yang tepat untuk digunakan, soal berbasis HOTS berarti soal yang diselesaikan berdasarkan tuntutan untuk mampu memecahkan masalah, mencari solusi serta menyelesaikannya dengan tingkat berpikir yang tinggi.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib mulai dari sekolah dasar sampai pada sekolah menengah atas, dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa diarahkan agar dapat meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi yang meliputi empat keterampilan yaitu, menyimak, berbicara, membaca dan keterampilan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia dibuat untuk siswa dapat menuangkan ide atau pendapatnya secara kreatif, maka pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 diharuskan berbasis HOTS dan untuk mengukur tingkat pencapaian siswa, tes atau soal yang diberikan kepada peserta didik juga berbasis HOTS, yang bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kreatif, inovatif, dan kritis siswa dalam memecahkan masalah. Pembelajaran bahasa Indonesia yang selama ini lebih terfokus pada materi atau hafalan saja dan tenaga pengajar belum terbiasa memberikan soal berbasis HOTS, yang semestinya pada pembelajaran Kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia harus menerapkan proses berpikir tingkat tinggi, sebagai tenaga pengajar guru wajib membuat persiapan dengan membuat perangkat pembelajaran. Soal HOTS biasanya mengukur aspek metakognisi, menghubungkan dan menginterpretasikan beberapa konsep yang berbeda, memecahkan masalah (problem solving), memilih strategi pemecahan masalah, menemukan cara baru (discover), dan berdiskusi (Discuss) dan menjelaskan kemampuan Anda untuk menemukan cara yang benar.

Menurut dimensi berpikir taksonomi Bloom yang disempurnakan oleh Anderson & Krathwohl (dalam Pasaribu, 2022) terdiri dari keterampilan:

mengetahui (Remember-C1), memahami (Understanding-C2), menerapkan (Applying-C3), menganalisis (Analyzing-C4), mengevaluasi (evaluating-C5) dan Kreasi (Creating-C6). Soal HOTS biasanya mengukur keterampilan analisis (Analyzing -C4), mengevaluasi (evaluating-C5), dan kreasi (creating-C6). Kategori analisis (C4) menggambarkan masalah dan kategori evaluasi (C5) didefinisikan sebagai pengambilan keputusan berdasarkan kriteria dan kriteria yang ada, dan (C6) membuat atau menciptakan sarana pengelompokan unsur-unsur menjadi satu kesatuan yang kohesif atau fungsional.

Pada penelitian ini, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Kemampuan Siswa memahami soal HOTS (higher order thinking skills) bahasa Indonesia dengan fokus penelitian materi mengenai Teks Berita. Materi Teks Berita menuntut siswa untuk berpikir kreatif dalam menyelesaikan soal HOTS, dikatakan berpikir kreatif karena dalam pembelajaran teks berita menjelaskan suatu kejadian sosial dan nyata dalam kehidupan sehari-hari, untuk mencapai hal tersebut peserta didik harus memiliki pola pikir yang kreatif untuk mampu menyelesaikan soal HOTS. Adapun tempat untuk melakukan penelitian ini yaitu di SMP Swasta Harapan Tiga Baru, salah satu sekolah swasta tertua yang ada di daerah Pegagan Hilir tepatnya pada siswa kelas VIII yang sudah mempelajari materi mengenai Teks berita, berdasarkan survei pertama yang dilakukan oleh peneliti, bahwa di SMP Swasta Harapan Tiga Baru, setiap siswa belum terbiasa mengerjakan soal bahasa Indonesia berbasis HOTS, karena siswa berpikir bahwa soal HOTS Memiliki tingkat kesulitan yang sangat tinggi, sehingga siswa kurang mampu menyelesaikan soal terutama pada level kognitif C4, C5, C6. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kemampuan Siswa Memahami Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) di SMP Swasta Harapan Tiga Baru".

## II. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah pedoman bagi peneliti tentang bagaimana melakukan langkah-langkah penelitian yang dirancang untuk menemukan, membuktikan, dan mengembangkan pengetahuan, menurut (Ressefendi 2010:33) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang dan mengenai subjek yang sedang kita teliti. Melalui angket dan sebagainya kita

mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan, melalui penelitian deskriptif peneliti akan memaparkan yang sebenarnya yang terjadi mengenai keadaan yang sedang diteliti. Sugiyono (2017:2) mengatakan bahwa, metode penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, untuk pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, seperti yang dikemukakan (Sugiyono, 2017:8) bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif digunakan oleh peneliti untuk mengukur bagaimana tingkat kemampuan siswa dalam memahami soal HOTS bahasa Indonesia, kelas VIII di SMP Swasta Harapan Tiga Baru.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan berbagai tahap yang diawali dengan tahap persiapan dan tahap pengambilan data yang dimulai dari bulan Agustus 2022, tahap persiapan yang dilakukan yaitu pengurusan surat izin, observasi lingkungan sekolah, lalu diskusi dengan guru bahasa Indonesia. Tahap pengambilan data berupa tes tertulis kepada siswa kelas VIII SMP Swasta Harapan Tiga Baru, subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Swasta Harapan Tiga Baru tahun ajaran 2021/2022. Jumlah siswa di dalam kelas tersebut sebanyak 25 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan, pokok pembahasan dalam penelitian ini yaitu mengenai teks berita.

#### **2. Persiapan Penelitian**

Penelitian dimulai dari bulan Agustus 2022 dengan menyerahkan surat izin kepada kepala sekolah SMP Swasta Harapan Tiga Baru, kemudian pihak sekolah mengkonfirmasi surat tersebut sehingga peneliti diarahkan untuk menemui mata pelajaran yakni guru bahasa Indonesia. Kemudian mendiskusikan berbagai hal yang berkaitan dengan jalannya penelitian terutama membahas mengenai materi yang akan diteliti yaitu mengenai pokok bahasan Teks Berita,

lalu membahas keadaan siswa kelas VIII dan hal lain yang mendukung jalannya penelitian. Peneliti telah menyusun instrumen dalam pelaksanaan penelitian yaitu penyusunan tes tertulis berupa pilihan berganda dan uraian mengenai teks berita.

#### **3. Tahap Pengambilan Data**

Pengambilan data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes tertulis, peneliti mengambil sampel penelitian sebanyak 25 siswa dari kelas VIII. Tes tertulis diadakan di ruangan kelas VIII, saat jam pelajaran bahasa Indonesia yaitu di jam ke dua dan tiga. Tes tertulis diadakan pada tanggal 1 Agustus 2022 yang diikuti oleh 25 orang siswa kelas VIII SMP Swasta Harapan Tiga Baru pada pukul 08:15 – 09:45. Berdasarkan pengamatan oleh peneliti, waktu yang diberikan kepada siswa sudah cukup dan sesuai, hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang tidak mengeluhkan masalah waktu waktu pada saat pengumpulan lembar jawaban. Walaupun di menit-menit akhir terlihat beberapa anak terburu-buru dalam pengerjaannya tetapi menurut pengamatan peneliti hal itu dikarenakan siswa kurang bisa menggunakan waktu dengan baik, hal itu terbukti karena ada banyak dari siswa yang tidak menyelesaikan soal nomor 5 uraian, pelaksanaan tes tertulis ini untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam memahami soal HOTS dalam materi teks berita.

#### **4. Analisis Data dan Penyajian Hasil Analisis**

Setelah melakukan penelitian, peneliti telah memperoleh data yang akan dianalisis yaitu analisis Hasil Tes Tertulis. Data hasil analisis tes tertulis yang dilihat dari pengerjaan soal Bahasa Indonesia mengenai materi Teks Berita oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Harapan Tiga Baru tahun ajaran 2021/2022. Melalui tes ini peneliti dapat mengukur kemampuan siswa dalam menyelesaikan dan memahami soal Bahasa Indonesia berbasis HOTS.

#### **5. Pembahasan Hasil Analisis Data**

Pada pembahasan ini, berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan di SMP Swasta Harapan Tiga Baru. Peneliti mendapati bahwa kemampuan siswa dalam memahami soal HOTS bahasa Indonesia dengan materi teks berita dapat dilihat dari hasil belajar siswa dan kualitas respon siswa dalam menyelesaikan soal HOTS bahasa Indonesia. Ber-

dasarkan tabel data kemampuan siswa mengerjakan soal HOTS dapat dilihat bahwa rata-rata dari hasil tes tertulis siswa kelas VIII SMP Swasta Harapan Tiga Baru dari 25 orang siswa yaitu 45%. Melihat nilai siswa yang mengerjakan tes yang peneliti berikan ada lima kategori yaitu Sangat Tinggi (ST), Tinggi (T), Cukup (C), Rendah (R), Sangat Rendah (SR). Dari hasil tersebut, terdapat 1 orang siswa dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 4%, 2 orang siswa dalam kategori tinggi dengan persentase 8%, 5 orang siswa dengan kategori cukup persentase 20%, 10 orang siswa dengan kategori rendah persentase 40%, dan 7 orang siswa dalam kategori sangat rendah dengan persentase 28%. Pada penelitian ini, subjek yang diteliti sebanyak 25 siswa yang mana untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa untuk memahami soal HOTS pada materi teks berita, dari tiga level HOTS dari 20 soal pada pembelajaran bahasa Indonesia, diperoleh skor rata-rata siswa kelas VIII SMP Swasta Harapan Tiga Baru dari hasil penjumlahan skor rata-rata pada setiap level soal HOTS yaitu 49 % dengan kategori Rendah. Secara keseluruhan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal HOTS pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas tersebut sangat kurang. Hal tersebut dikarenakan skor rata-ratanya 49 % pada kategori Rendah, terlihat lebih banyak siswa yang berada di posisi yang sangat rendah.

Menurut pengamatan peneliti bahwa jawaban siswa dalam menyelesaikan soal tes belum sepenuhnya dipahami siswa akibat ada banyak siswa yang tidak menjawab dengan tepat, ada beberapa siswa yang menulis ulang soal sebagai jawaban. Hal ini disebabkan karena siswa yang belum terbiasa mengerjakan soal berbasis HOTS. Oleh sebab itu dengan adanya deskripsi mengenai kemampuan siswa mengerjakan soal HOTS pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Swasta Harapan Tiga Baru hendaknya dapat memotivasi guru untuk lebih meningkatkan lagi kemampuannya dalam berpikir tingkat tinggi. Soal HOTS sangat diperlukan khususnya pada kurikulum 2013 yang menuntut siswa untuk dapat berpikir tingkat tinggi.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dikemukakan pada hasil penelitian dan

pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa: Hasil Kemampuan Siswa Memahami Soal HOTS yaitu etuntasan siswa kelas VIII SMP Swasta Harapan Tiga Baru dalam menyelesaikan soal HOTS Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa masih sangat rendah. Terlihat dari hasil tes, terdapat 1 siswa yang mendapatkan nilai sangat Tinggi yaitu nilai 85-100 dengan jumlah persentase 4%. 2 siswa yang mendapatkan nilai Tinggi yaitu nilai 70-84 dengan nilai persentase 8%. 11 siswa yang mendapatkan nilai cukup baik yaitu nilai 55-69 dengan nilai persentase 20%. 10 siswa yang mendapatkan nilai rendah yaitu nilai 40-54 dengan nilai persentase 40% dan 7 siswa yang memperoleh nilai sangat rendah yaitu nilai 0-39 dengan nilai persentase 28%. Hal ini dikarenakan bahwa siswa kelas VIII SMP Swasta Harapan belum terbiasa dengan soal Bahasa Indonesia Berbasis HOTS.

##### B. Saran

###### 1. Untuk Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

- a) Guru diharapkan mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS bahasa Indonesia pada pokok bahasan Teks Berita sehingga guru dapat merancang dan melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS Bahasa Indonesia.
- b) Guru hendaknya lebih banyak memberikan soal-soal latihan sebagai bahan evaluasi untuk guru dapat mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam mengerjakan dan memahami soal HOTS.

###### 2. Untuk Siswa

Siswa diharapkan lebih giat lagi berlatih mengerjakan soal-soal HOTS Bahasa Indonesia, terutama pada soal dengan level kreasi atau mencipta (C6) dan soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa terbiasa untuk menyelesaikan soal Bahasa Indonesia yang beraneka ragam. Siswa diharapkan untuk lebih membiasakan diri dalam menyelesaikan soal Bahasa Indonesia secara selaras dari memahami soal, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana tersebut serta mengecek kembali hasil pekerjaan dan jawaban soal tersebut.

###### 3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian yang akan melakukan penelitian seperti ini sebaiknya dilakukan

observasi terhadap pembelajaran dikelas, agar peneliti lebih mengetahui perkembangan dari hasil belajar siswa sebelumnya, untuk peneliti-peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk merancang strategi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS bahasa Indonesia.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ansari, K. 2018. Penilaian Pembelajaran Sastra Indonesia Berketerampilan Pikir Taraf Tinggi (HOTS). Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia I Unimed (Vol. 1), 21-34. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/38752>
- Broto, F. H. 2018. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Repository.Umsu.Ac.Id, 2, 1-15. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/2311>
- Deda, Y. N., Ratu, A. H., Amsikan, S., & Mamoh, O. 2020. ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL UJIAN NASIONAL MATEMATIKA SMP / MTs BERDASARKAN PERSPEKTIF HIGHER ORDER THINKING SKILLS ( HOTS ) ABILITY IN RESOLVING THE NATIONAL EXAM MATHEMATICS BASED ON PERSPECTIVE HIGHER ORDER THINKING SKILLS ( HOTS . 3, 1-6.
- Fanani, M. Z. 2018. Strategi Pengembangan Soal Hots Pada Kurikulum 2013. *Edudeena*, 2(1), 57-76. <https://doi.org/10.30762/ed.v2i1.582>
- Hami dah, M. H., & Wulandari, S. S. 2021. Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Hots Menggunakan Aplikasi "Quizizz." *Efisiensi : Kajian Ilmu Administrasi*, 18(1), 105-124. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v18i1.36997>
- Manik, P., Saraswati, S., Ngurah, G., & Agustika, S. 2020. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Mata Pelajaran Matematika. 4(2), 257-269.
- Moleong. 2005. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara secara dan pengamatan secara mendalam kepada para informannya. 1.
- Paringin, S., Mata, P., & Ipa, P. 2016. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Ix. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Matematika Dan Pembelajarannya*, 2006, 179-186.
- Pasaribu, L., & Siregar, R. 2022. Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Bahasa Indonesia Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skills) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Garoga Tahun Pembelajaran .... *Kode: Jurnal Bahasa*, 11, 120-132. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kjb/article/view/29136>
- Pradani, S. L., & Nafi'an, M. I. 2019. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe Higher Order Thinking Skill (HOTS). *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(2), 112-118. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i2.15050>
- Riadi, A., & Retnawati, H. 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran untuk Meningkatkan HOTS pada Kompetensi Bangun Ruang Sisi Datar Developing Learning Kit to Improve HOTS for Flat Side of Space Competence. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 126-135. <http://journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras>
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta